

ABSTRAK

Masalah utama dari operasi bedah laparaskopi kolesistektomi di RSAL Dr.Ramelan Surabaya yaitu operasi sebagian besar membutuhkan waktu yang memajang, karena untuk kelangsungan operasi Kolesistektomi laparaskopik keterlibatan perawat sangat dibutuhkan, yang mana semua persiapan peralatan dikerjakan oleh perawat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perawat di kamar operasi pada bedah laparaskopi kolesistektomi di RSAL Dr.Ramelan Surabaya.

Rancang bangun penelitian yang digunakan deskriptif. Populasi penelitian ini semua perawat di kamar operasi bedah umum RSAL Dr.Ramelan Surabaya sebesar 15 responden. Sampelnya adalah semua populasi atau total sampling yaitu sebesar 15 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah peran perawat kamar operasi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi. Teknik pengolahan data : *Editing, coding, skoring, tabulating*. Analisis data dengan menggunakan distribusi frekwensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden yang terbagi menjadi 3 responden perawat asisten sebagian besar 66,7 % mempunyai peran cukup, 6 responden perawat instrumen sebagian besar 66,6 % mempunyai peran kurang dan 6 responden perawat sirkulasi / *unloop* sebagian besar 66,7 % mempunyai peran kurang.

Simpulannya adalah peran perawat instrumen dan sirkulasi / *unloop* mempunyai peran yang kurang. Saran bagi pimpinan RS untuk meningkatkan peran perawat yang baik untuk menambah tenaga yang berkualitas dan memberikan kesempatan mengikuti pelatihan laparaskopi bagi perawat bedah umum (digestive).

Kata kunci : Peran perawat kamar operasi